
Sistem Informasi Pola Pembagian Jasa Pelayanan BPJS (Studi Kasus RSU Mayjen H.A. Thalib Kerinci)

Ferdinal. R

AMIK Depati Parbo Kerinci
Jl. Pancasila No. 29, Sawahan – Sungai Penuh
E-Mail : feramik19@gmail.com

ABSTRAK

Sistem pembagian jasa pelayanan BPJS di rumah sakit atau biasa disebut insentif adalah berdasarkan kebijakan pimpinan Rumah Sakit dalam hal pemberian insentif kepada seluruh karyawan Rumah Sakit. Sebenarnya sistem pembagian yang digunakan bukanlah hal mudah tetapi tidak juga merupakan pola pembagian yang sangat sulit. Pembagian jasa pelayanan ini mengacu pada penilaian indeks point masing-masing karyawan. Pada Rumah Sakit Umum Mayjen H.A. Thalib Kerinci pengolahan data pembagian insentif ini masih menggunakan sistem manual sehingga sering menimbulkan kendala dalam proses perhitungan besaran insentif yang diterima oleh masing-masing karyawan Rumah Sakit.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan menggunakan metode observasi, wawancara dan studi pustaka sedangkan tahap pengembangan sistem menggunakan suatu model terstruktur dalam menggambarkan model fungsional dan dalam menggambarkan model data.

Sistem yang dibangun nantinya dapat mempercepat proses perhitungan pembagian jasa pelayanan BPJS pada Rumah Sakit Umum Mayjen H.A. Thalib Kerinci.

Kata kunci : BPJS, VB-Net, Sistem, Insentif.

ABSTRACT

The distribution system of BPJS service in hospitals or commonly called incentives is based on hospital leaders policy in terms of giving incentives to all hospital employees. Actually the distribution system used is not easy but it is also a very difficult distribution pattern. This division of services refers to the assessment of the index points of each employee. At Mayjen H.A. Thalib Kerinci Hospital data processing incentive division is still using the manual system so often cause constraints in the process of calculating the amount of incentives received by each Hospital employee.

In this study to collect the required data using observation methods, interviews and literature study while the system development stage using a structured model in describing the functional model and in describing the data model.

The system built later can accelerate the process of calculating the division of BPJS services at Mayjen H.A. Thalib Kerinci Hospital.

Keywords: BPJS, VB-Net, System, Incentives.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informatika disertai dengan teknologi komputer yang canggih dalam waktu yang relatif singkat telah mencapainya sampai di setiap bidang kerja dan di setiap lapisan masyarakat. Pada dasarnya teknologi informasi dikembangkan untuk mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi yang layak untuk dikonsumsi. Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi diharapkan dapat membantu dalam pekerjaan, pemrosesan/pengolahan data-data penting serta pelayanan sebagaimana diharapkan oleh masyarakat.

Dalam pembagian jasa pelayanan BPJS, Rumah Sakit Umum Mayjen H.A. Thalib Kerinci masih menggunakan sistem perhitungan manual. Dimana dalam perhitungan tersebut besarnya insentif yang terima berdasarkan indeks point masing-masing kriteria. Indeks point untuk setiap kriteria ditetapkan berdasarkan surat keputusan pimpinan rumah sakit. Sehingga dengan menggunakan sistem yang sedang berjalan sekarang menjadi kendala tersendiri dalam proses perhitungan insentif untuk masing-masing karyawan rumah sakit, terutama dalam ketepatan waktu, perhitungan insentif terhadap nilai indeks dan penginputan data karyawan berulang-ulang.

Untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan suatu sistem yang dapat membantu bagian rumah sakit mempercepat proses perhitungan insentif jasa pelayanan BPJS untuk masing-masing karyawannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuat suatu sistem informasi adalah metode observasi, wawancara dan penelitian kepustakaan.

Nilai Indeks Masing-Masing Kriteria

Seperti yang sudah diuraikan diatas, bahwa nilai indeks masing-masing kriteria ditetapkan berdasarkan surat keputusan pimpinan rumah sakit. Adapun nilai indeks masing-masing kriteria adalah sebagai berikut :

1. Nilai Indeks berdasarkan Golongan

Tabel 1. Nilai Indeks berdasarkan Golongan

No	Golongan	Bobot/Indeks
1.	I A	1
2.	I B	2
3.	I C	3
4.	I D	4
5.	II A	5
6.	II B	6
7.	II C	7
8.	II D	8
9.	III A	9
10.	III B	10
11.	III C	11
12.	III D	12
13.	IV A	13
14.	IV B	14
15.	IV C	15
16.	IV D	16
17.	TKS	1

2. Nilai Indeks berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Nilai Indeks berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Bobot/Indeks
1.	SD	1
2.	SMP	3
3.	SPKU/SPKC	4
4.	SLTA	5
5.	SMF/SMAK/SPRG	6
6.	SPK	7
7.	D1 Non Kesehatan	7.5
8.	D1 Kesehatan	8
9.	D3 Non Kesehatan	9.5
10.	D3 Kesehatan	10
11.	D4 Non Kesehatan	10.5
12.	D4 Kesehatan	11
13.	S1 Non Kesehatan	11.5
14.	S1 Kesehatan	12
15.	S2 Non Kesehatan	12.5
16.	S2 Kesehatan	13
17.	S3 Non Kesehatan	13.5
18.	S3 Kesehatan	14

3. Nilai Indeks berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 3. Nilai Indeks berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Bobot/Indeks
1.	Administrasi	8
2.	Apotik	12
3.	Fisioterapi	14
4.	Gizi	12
5.	ICU	22
6.	IGD	22
7.	Khusus/PK	22
8.	Kelas Utama	20
9.	Laboratorium	18
10.	OK	22
11.	Poli Klinik	14
12.	Perinatologi	22
13.	Radiologi	18
14.	Ruang Perawatan Umum	16
15.	Sanitasi/IPSRS	10
16.	Sopir	6
17.	Suite Room	20
18.	Unit Transfusi Darah	18
19.	VIP	20

4. Nilai Indeks berdasarkan Beban Kerja

Tabel 4. Nilai Indeks berdasarkan Beban Kerja

No	Beban Kerja	Bobot/Indeks
1.	Apoteker	11
2.	Bendahara Pengeluaran/Penerimaan/Gaji	9
3.	Dokter Gigi	11
4.	Dokter Umum	11
5.	Kepala Bidang/Kepala Bagian	10
6.	Kepala Instalasi	10
7.	Kepala Ruangan	9
8.	Kepala Seksi	9
9.	Kepala Sub Bagian	9
10.	Kepala Sub Seksi	8
11.	Kepala Urusan	8
12.	Spesialis	12
13.	Staf Non Kesehatan	6
14.	Staf Kesehatan	7

5. Nilai Indeks berdasarkan Resiko Kerja

Tabel 5. Nilai Indeks berdasarkan Resiko Kerja

No	Resiko Kerja	Bobot/Indeks
1.	Administrasi	6
2.	Apotik	8
3.	Gizi	8
4.	IGD	14
5.	Jabatan Struktural	10
6.	Laboratorium	13
7.	OK	14
8.	Poli Klinik	12
9.	Radiologi	13
10.	Suite Room	14
11.	Sanitasi/IPSRS	11
12.	Sopir	9
13.	Unit Transfusi Darah	13

6. Nilai Indeks berdasarkan Jabatan

Tabel 6. Nilai Indeks berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Bobot/Indeks
1.	Anggota Komite Medik	32
2.	Kaur	30
3.	Kabid/Kabag	38
4.	Kepala Ruangan	26
5.	Kasi/Kasubbag	36
6.	Kepala Instalasi	28
7.	Ketua Komite Medis	38

8.	Staf Kesehatan	20
9.	Staf Non Kesehatan	18
10.	Kaur / Kasubsi	30
11.	TKS	1

7. Nilai Indeks berdasarkan Pendapatan Fungsional

Tabel 7. Nilai Indeks berdasarkan Pendapatan Fungsional

No	Pendapatan Fungsional	Bobot/Indeks
1.	Instalasi Anak	4.67190
2.	Apotik	4.67190
3.	Bedah	4.67190
4.	Danau Lingkat	4.67190
5.	Fisioterapi	4.67190
6.	Gizi	4.67190
7.	ICU	4.67190
8.	IGD	4.67190
9.	Interne	4.67190
10.	Kebidanan	4.67190
11.	Kelas Utama/Suite Room	4.67190
12.	Laboratorium	4.67190
13.	Neurologi	4.67190
14.	OK	4.67190
15.	Paru/THT/Mata	4.67190
16.	Poli Klinik	4.67190
17.	Perinatologi	4.67190
18.	Perawatan	4.67190
19.	Rawat Inap Jantung	4.67190
20.	Radiologi	4.67190
21.	UTD RS	4.67190
22.	VIP Bukit Khayangan	4.67190

8. Nilai Indeks berdasarkan Masa Kerja

- Bobot/Indeks pegawai PNS dihitung berdasarkan TMT Capeg
- Bobot/Indeks pegawai non PNS dihitung berdasarkan mulai kerja di rumah sakit

Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

Komponen Sistem Informasi :

- Komponen input

Input bisa dikatakan sebuah masukan yang dimasukkan kedalam Sistem informasi.

-
- **Komponen model**
Model merupakan kumpulan prosedur yang sudah ditetapkan untuk mengolah data yang tersimpan didalam basis data dan menampilkannya kedalam sebuah keluaran
 - **Komponen output**
Output atau bisa juga disebut keluaran dari sebuah informasi yang ada, beserta dokumentasi yan berguna untuk semua tingkatan manajemen serta pemakai sistem.
 - **Komponen teknologi**
Teknologi merupakan alat dasar yang membangun sebuah Sistem informasi, teknologi ini berfungsi untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan atau mengakses data, menghasilkan srta mengirimkan output serta memantau pengendalian sistem.
 - **Komponen basis data**
Basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan didalam komputer dengan menggunakan software database.
 - **Komponen kontrol**
Kontrol merupakan sebuah pengendalian terhadap Sistem informasi agar menghindari gangguan yang ada.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang digunakan yaitu metode *waterfall*, maka didapat dijelaskan tahapan sebagai berikut :

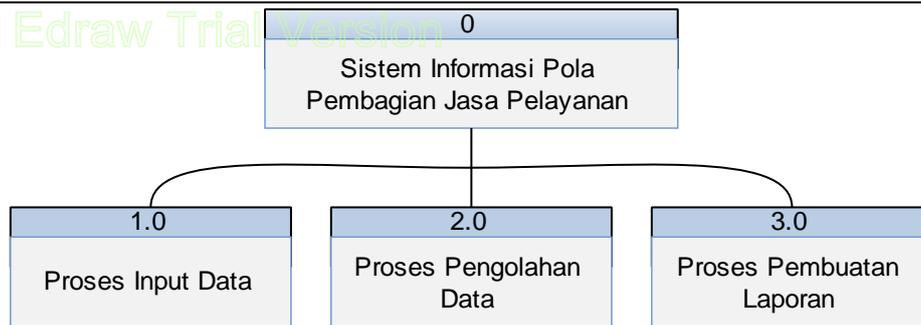
a. Tahapan Analisis

Pada tahapan ini dilakukan anisis kebutuhan yang merupakan kebutuhan perangkat keras maupun perangkat lunak yang akan digunakan dalam proses perancangan sistem nantinya. Adapun perangkat keras terdiri dari Procesor Intel I3, Hardisk, Keyboard, Memory dll. Sedangkan perangkat lunak yang digunakan Sistem Operasi Windows, Microsoft Access, Visual Basic.

b. Tahapan Disain

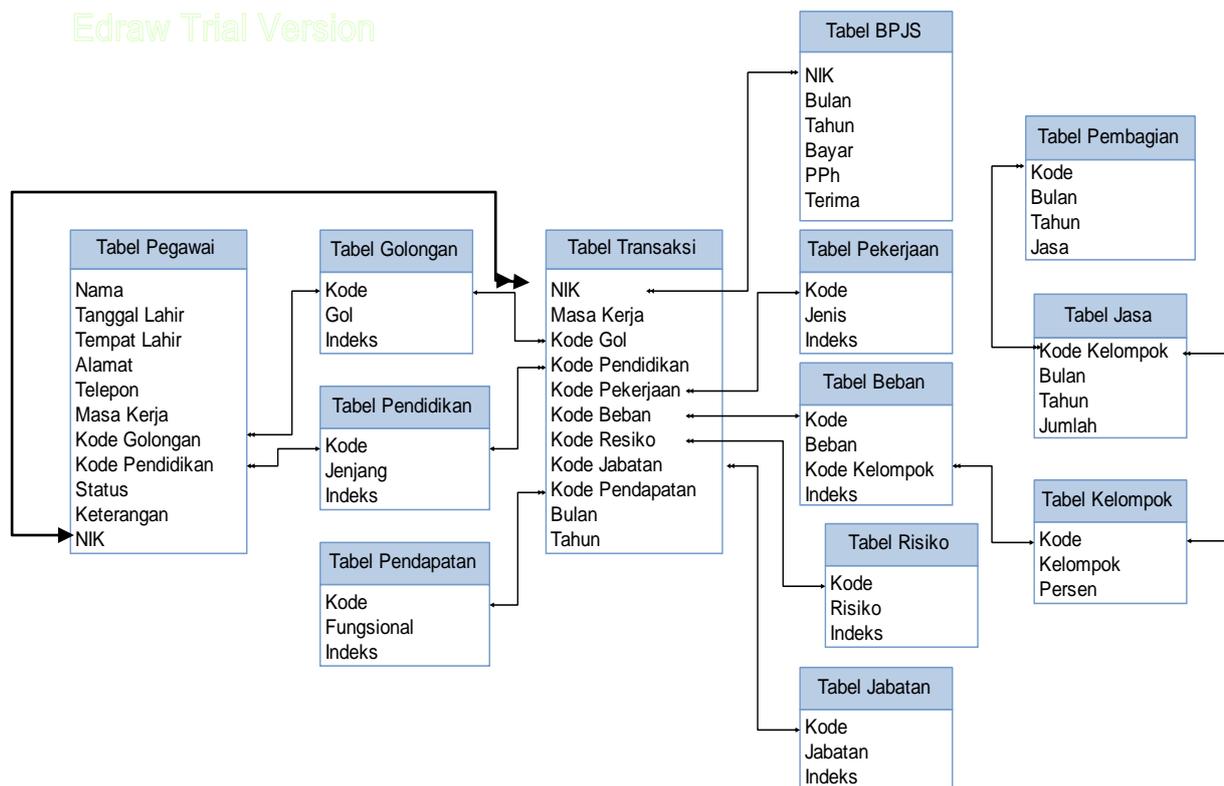
Dalam tahapan disain dilakukan proses penggambaran sistem yang akan dibangun.

b.1. *Hyrarcy Input Process Output* (HIPO) dari Sistem Informasi Pola Pembagian Jasa Pelayanan BPJS dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. HIPO Sistem Informasi Pola Pembagian
Jasa Pelayanan BPJS

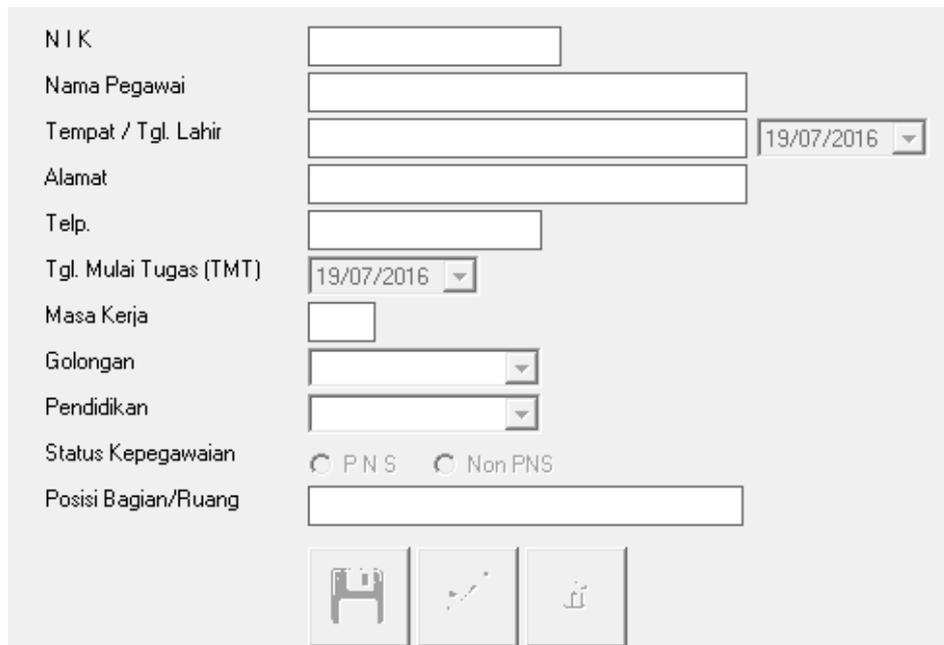
b.2 *Proses Normalisasi*. Normalisasi merupakan suatu teknik untuk mengorganisasi data ke dalam tabel-tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai di dalam suatu organisasi. Tabel hasil normalisasi dan relasi antar tabel dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Hasil Normalisasi dan Relasi Antar Tabel

b.3. Desain Sistem Terinci

Merupakan proses perancangan sistem yang terdiri desain input dan output.



The image shows a web form for employee data entry. The fields are as follows:

- NIK: Text input field
- Nama Pegawai: Text input field
- Tempat / Tgl. Lahir: Text input field with a date dropdown menu showing '19/07/2016'
- Alamat: Text input field
- Telp.: Text input field
- Tgl. Mulai Tugas (TMT): Date dropdown menu showing '19/07/2016'
- Masa Kerja: Text input field
- Golongan: Dropdown menu
- Pendidikan: Dropdown menu
- Status Kepegawaian: Radio buttons for 'PNS' and 'Non PNS'
- Posisi Bagian/Ruang: Text input field

At the bottom of the form are three icons: a chair, a line graph, and a building.

Gambar 3. Desain Form Pegawai

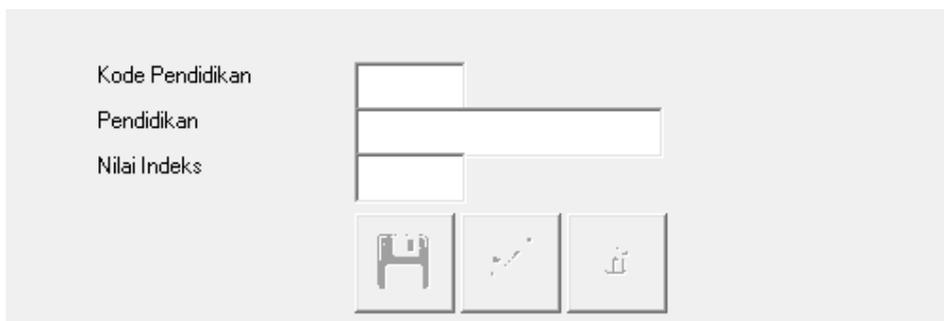


The image shows a web form for group data entry. The fields are as follows:

- Kode Golongan: Text input field
- Golongan: Text input field
- Nilai Indeks: Text input field

At the bottom of the form are three icons: a chair, a line graph, and a building.

Gambar 4. Desain Form Golongan



The image shows a web form for education data entry. The fields are as follows:

- Kode Pendidikan: Text input field
- Pendidikan: Text input field
- Nilai Indeks: Text input field

At the bottom of the form are three icons: a chair, a line graph, and a building.

Gambar 5. Desain Form Pendidikan

Kode Jenis Pekerjaan
Jenis Pekerjaan
Nilai Indeks

Gambar 6. Desain Form Jenis Pekerjaan

Kode Bagian
Bagian / Kelompok
% Pembagian

Gambar 7. Desain Form Kelompok

Kode Beban Kerja
Beban Kerja
Nilai Indeks
Bagian / Kelompok

Gambar 8. Desain Form Beban Kerja

Kode Risiko Kerja
Risiko Kerja
Nilai Indeks

Gambar 9. Desain Form Resiko Kerja

Kode Jabatan
Jabatan
Nilai Indeks

Gambar 10. Desain Form Jabatan

Gambar 11. Desain Form Pendapatan Fungsional

Gambar 12. Desain Form Rekap Data Penerima Jasa BPJS

Gambar 13. Desain Form Perhitungan Jasa Berdasarkan Bagian

Gambar 14. Desain Form Perhitungan Penerimaan Jasa Pelayanan

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSU MAYJEN H.A. THALIB

Jalan Jenderal Basuki Rahmat Telp. (0748) 21447 - 21118 - 21285, Fax. 21285

No	N I K	Nama Karyawan / Dokter	Gol	Jumlah Bayar	PPh	Jumlah Terima

Gambar 15. Desain Output Pembagian Jasa Pelayanan BPJS

c. Pengkodean

Merupakan proses pembuatan aplikasi. Dalam tahap ini aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman visual basic.

d. Pengujian Sistem / Implementasi

Aplikasi yang sudah selesai dilakukan pengujian selama proses implementasi. Hal ini diperlukan untuk melihat sejauhmana sistem yang sudah dibangun apakah sesuai dengan keinginan user atau pengguna.

e. Pemeliharaan

Pemeliharaan sistem informasi merupakan suatu upaya untuk memperbaiki, menjaga, menanggulangi, mengembangkan sistem yang ada. Pemeliharaan ini di perlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja sistem yang ada agar dalam penggunaannya dapat optimal.

SIMPULAN

Sistem informasi pola pembagian jasa pelayanan BPJS yang dibangun merupakan suatu upaya untuk membantu pihak rumah sakit dalam mengoptimalkan proses perhitungan jumlah insentif yang diterima masing-masing karyawan dan dokter rumah sakit.

DAFTAR REFERENSI

- Al Fattah, Hanif. 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Jenie Sundari. 2016. *Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas Berbasis Web*. IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering. Volume 2 No 1 – 2016
- Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pola Tarif Badan Layanan Umum Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan*.
- Sutanta, Edhy, 2011. *Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual*. Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Syaifudin Ramadhani. 2014. *Sistem Informasi Pelayanan (BPJS) Berbasis Web*. Jurnal Teknik Vol 6 No 2 September 2014. ISSN No. 2085 – 0859.
- Zuriati, 2012. *Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru*. Jurnal Ilmiah ESAI Volume 6, No.3, Juli 2012. ISSN No. 1978-6034.